

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan Kursi Tamu Hongkong, Bufet Tv 1,5 meter dan Lemari Pakaian Pintu 2 yang telah penulis lakukan perusahaan belum memperhitungkan harga pokok produksi secara tepat maka dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan tersebut yaitu:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan bahan baku langsung ke dalam harga pokok produksi terhadap pesanan konsumen. Sebab klasifikasi biaya sangat penting untuk mengelompokkan biaya tertentu untuk mempermuah pihak manajemen dalam menganalisis data produksi. Oleh karena itu, penulis melakukan pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dengan memisahkan biaya bahan baku tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.
2. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku tidak langsung, sehingga penulis melakukan perhitungan perbandingan biaya bahan baku tidak langsung menurut perusahaan dengan analisis berdasarkan teori. Penulis mendapati bahwasanya perusahaan tidak memiliki tenaga kerja tidak langsung karena 4 tenaga kerja pada usaha meubel inggi furniture termasuk kedalam tenaga kerja langsung yang berperan penting dalam proses pembuatan produk. Perusahaan belum membebankan biaya listrik dan biaya penyusutan aset tetap, sehingga penulis melakukan perhitungan biaya listrik sesuai tarif yang dipakai oleh usaha meubel inggi furniture dan untuk penyusutan aset tetap penulis melakukan perhitungan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa dan untuk perhitungan biaya alokasi bersama menggunakan metode satuan fisik. Perusahaan belum melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang ditentukan dimuka. Penulis melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang ditentukan dimuka menggunakan metode taksiran jam kerja mesin, dan

penulis mendapati pada perhitungan ini bahwasanya penafsiran tarif dari perusahaan mengalami *under applied*, hal ini disebabkan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan lebih rendah dari biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

3. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap bahan baku langsung dengan bahan baku tidak langsung, dan perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi, penulis mendapati pada perbandingan perhitungan perusahaan dengan perhitungan menurut analisis terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi sehingga mengakibatkan penetapan harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan lebih rendah dari yang sebenarnya, hal ini dapat mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan laba yang diinginkan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan belum tepat.

5.2 Saran

Berikut saran penulis atas pembahasan mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi untuk pesanan 35 set kursi tamu hongkong, 13 unit bufet tv 1,5 meter dan 36 unit lemari pakaian pintu 2:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung kedalam harga pokok produksi terhadap pesanan pelanggan dan memisahkan bahan-bahan tersebut sesuai dengan fungsinya masing-masing.
2. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya penyusutan aset tetap serta biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dengan memasukkan biaya *overhead* pabrik, sehingga harga pokok produksi akan mencerminkan nilai yang sesungguhnya.